

RINGKASAN

Infeksi saluran pernapasan akut merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan bagian atas atau bawah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya morbiditas dan mortalitas di dunia. Infeksi saluran pernapasan akut dapat terjadi berulang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor risiko dari agen, pejamu dan lingkungan. Berbagai faktor risiko tersebut perlu diidentifikasi untuk menekan tingginya angka morbiditas akibat ISPA berulang yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan faktor risiko infeksi saluran pernapasan atas berulang dengan angka kejadian di Puskesmas Industri dan Puskesmas Alun-Alun Gresik. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu pasien Infeksi saluran pernapasan atas pada bulan Oktober 2019–April 2020 di Puskesmas Industri dan Puskesmas Alun-Alun. Metode dalam penelitian ini dengan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan pengisian kuisioner, sedangkan data sekunder yaitu dengan cara melihat data rekam medik dan buku KMS. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 anak, dengan pembagian 55 responden yang berobat di Puskesmas Industri dan 55 anak yang berobat di Puskesmas Alun-Alun.

Hasil analisis bivariat pada penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor risiko status gizi, berat badan lahir, pendidikan ibu, dan tingkat sosial ekonomi dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak usia 3 – 60 bulan di puskesmas di Kota Gresik. Hasil analisis bivariat faktor risiko yang terbukti memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang anak usia 3–60 bulan di puskesmas di Kota Gresik adalah penyakit penyerta asma, paparan asap rokok, status rumah sehat dan kepadatan rumah. Variabel penyakit penyerta asma ($p=0,000$) memiliki nilai RR sebesar 3,282 yang berarti anak yang disertai penyakit penyerta asma berisiko mengalami infeksi pernapasan berulang 3,282 kali. Pada variabel paparan asap rokok ($p=0,045$) memiliki nilai RR sebesar 1,818 yang berarti anak yang terpapar asap rokok 1,818 kali berisiko mengalami infeksi saluran pernapasan atas berulang. Variabel status rumah rumah sehat ($p=0,002$) memiliki nilai RR sebesar 2,182 kali yang berarti anak dengan status rumah tidak sehat 2,182 kali berisiko mengalami infeksi saluran pernapasan atas berulang. Variabel kepadatan rumah ($p=0,019$) memiliki nilai RR 1,8022 yang berarti anak dengan rumah padat 1,802 kali berisiko mengalami infeksi saluran pernapasan atas berulang. Sedangkan hasil analisis multivariat menunjukkan hubungan signifikan antara penyakit penyerta asma ($p=0,000$) , status rumah sehat ($p=0,001$) dan paparan asap rokok ($p=0,012$) dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak.

SUMMARY

Acute respiratory infection is an infectious disease that attacks the upper or lower respiratory tract which is one of the causes of morbidity and mortality in the world. Acute respiratory infections can recur and are influenced by various risk factors from the agent, host and environment. These various risk factors need to be identified to reduce the high morbidity rate due to recurrent ARIs which can interfere with the growth and development of children.

This study aims to identify and analyze the relationship between risk factors for recurrent upper respiratory tract infections with the incidence rate at Puskesmas Industri and Puskesmas Alun-Alun Gresik. This study was an observational analytic study with a cross sectional design. The population in this study were patients with upper respiratory tract infections in October 2019-April 2020 at the Industrial Health Center and the Alun-Alun Health Center. The method in this study with primary and secondary data. Primary data were collected by conducting interviews and filling out questionnaires, while secondary data was by looking at medical records and KMS books. The number of samples in this study amounted to 110 children, divided into 55 respondents who seek treatment at the Industrial Health Center and 55 children who seek treatment at the Puskesmas Alun-Alun.

The results of the bivariate analysis in this study were that there was no significant relationship between risk factors for nutritional status, birth weight, maternal education, and socioeconomic level with the incidence of recurrent upper respiratory tract infections in children aged 3-60 months at the health center in Gresik City. The results of the bivariate analysis of risk factors which were proven to have a significant relationship with the incidence of recurrent upper respiratory tract infections of children aged 3-60 months at the health center in Gresik City were comorbidities with asthma, exposure to cigarette smoke, healthy home status and house density. The variable comorbid asthma ($p = 0.000$) has an RR value of 3.282, which means that children who are accompanied by comorbid asthma are at risk of recurring respiratory infections 3.282 times. The variable exposure to cigarette smoke ($p = 0.045$) has an RR value of 1.818, which means that children exposed to cigarette smoke are 1.818 times at risk of experiencing recurrent upper respiratory tract infections. The variable of healthy home status ($p = 0.002$) has an RR value of 2.182 times, which means that children with an unhealthy home status are 2.182 times at risk of experiencing recurrent upper respiratory tract infections. The house density variable ($p = 0.019$) has an RR value of 1.8022, which means that children with a crowded house are 1.802 times at risk of experiencing recurrent upper respiratory tract infections. Meanwhile, the results of multivariate analysis showed a significant relationship between comorbidities of asthma ($p = 0.000$), healthy home status ($p = 0.001$) and exposure to cigarette smoke ($p = 0.012$) with the incidence of recurrent upper respiratory tract infections in children.

Faktor Risiko Infeksi Saluran Pernapasan Atas Berulang pada Anak Usia 3-60 Bulan di Puskesmas di Kota Gresik

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi saluran pernapasan akut merupakan penyakit infeksi yang menyerang saluran pernapasan atas atau bawah dan menjadi salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas anak. Infeksi saluran pernapasan akut dapat terjadi berulang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak usia 3–60 bulan di Puskesmas di Kota Gresik.

Metode : Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain potong lintang berdasarkan data rekam medik pasien dan pengisian kuisioner melalui wawancara. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square* dan regresi logistik.

Hasil : Jumlah sampel yang terkumpul dalam penelitian ini adalah 110 pasien infeksi saluran pernapasan atas pada bulan Oktober 2019–April 2020 di Puskesmas Industri dan Puskesmas Alun-Alun Gresik. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa penyakit penyerta asma ($p=0,000$), paparan asap rokok ($p=0,045$), status rumah sehat ($p=0,002$) dan kepadatan rumah ($p=0,019$) memiliki hubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang memiliki hubungan dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang adalah penyakit penyerta asma ($p=0,000$) dan status rumah sehat ($p=0,002$).

Kesimpulan : Adanya hubungan antara penyakit penyerta asma, paparan asap rokok, status rumah sehat dan kepadatan rumah dengan kejadian infeksi saluran pernapasan atas berulang pada anak.

Kata kunci : Infeksi saluran pernapasan berulang, 3–60 bulan, faktor risiko

Risk Factors of Recurrent Upper Respiratory Tract Infection in Children Aged 3 – 60 Months at Primary Health Care Centers in Gresik

ABSTRACT

Background: Acute respiratory infection is an infectious disease attacking the upper or lower respiratory tract and is one of the causes of mortality and morbidity of children. Acute respiratory infections can occur recurrent which is affected by several risk factors.

Objective: To find out the correlation between risk factors and the incidence of recurrent upper respiratory tract infections in children aged 3–60 months in primary health care in Gresik.

Method: This type of research is observational analytic with cross sectional design based on patient medical record data and questionnaire filling through interviews. Data analysis was performed with the chi-square test and logistic regression.

Results: The amount of samples collected was 110 patients with upper respiratory infection from October 2019–April 2020 at Puskesmas Industri and Puskesmas Alun-Alun, Gresik. The results of bivariate analysis showed that the comorbidities of asthma ($p=0.000$), exposure to cigarette smoke ($p=0.045$), healthy home status ($p=0.002$) and home density ($p=0.019$) had a relationship with the incidence of recurrent upper respiratory tract infections. The results of multivariate analysis showed variables that had a correlation with the incidence of recurrent upper respiratory tract infections were comorbidity asthma ($p=0.000$) and healthy house status ($p=0.002$).

Conclusion: There is a relationship between comorbid asthma, exposure to cigarette smoke, healthy home status and home density with the incidence of recurrent upper respiratory tract infections in children.

Keywords: RRI, 3–60 months, risk factors